

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan proses pengeluaran (kelahiran) hasil konsepsi yang dapat hidup di luar uterus melalui vagina ke dunia luar. Dalam kondisi normal proses persalinan berlangsung dalam waktu kurang dari 24 jam (Amelia, 2021). Jika dalam proses persalinan lebih dari 24 jam untuk primigravida dan lebih dari 18 jam untuk multigravida maka dapat dikatakan persalinan lama (Maryunani, 2021).

Analisis data World Health Organization, (2020) menunjukkan pada tahun 2020 persalinan lama menjadi penyebab langsung komplikasi persalinan dengan jumlah kejadian sebesar 69.000 atau 2,8% kematian dari semua kematian ibu di seluruh dunia. Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Indonesia adalah perdarahan salah satunya disebabkan oleh penyebab kematian ibu terbanyak pada tahun 2021 persalinan lama mencapai 4,3%. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (2021) menyebutkan persalinan lama menjadi komplikasi persalinan yang paling banyak dilaporkan yaitu sebesar 41%. Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Lampung (2020-2022), menyatakan penyebab kematian ibu dengan komplikasi persalinan lama sebesar 0,63 %. Berdasarkan data Puskesmas Natar 2023 tercatat 17 kasus persalinan lama. Di tempat praktik mandiri bidan Siti Hajar, tercatat 58 persalinan pada 2023 dengan kejadian persalinan lama sebanyak 1,9%.

Persalinan lama dapat berdampak buruk bagi ibu dan bayi yang dimana ibu akan kehabisan tenaga, dehidrasi dan perdarahan post partum yang dapat menyebabkan kematian ibu dan pada janin akan terjadi infeksi, cedera dan asfiksia yang dapat meningkatkan kematian bayi (Ardhiyanti dan Susanti, 2016). Faktor penyebab persalinan lama yaitu kelainan tenaga (kelainan his), kelainan janin, kelainan jalan lahir. Sebagian persalinan lama menunjukkan kelainan kala satu yaitu fase laten dan fase aktif memanjang. Untuk memperlancar proses persalinan dilakukan dengan pemberian terapi non farmakologi rebozo untuk mempercepat persalinan pada ibu bersalin

Teknik rebozo adalah terapi non farmakologi untuk mempercepat kala I pada ibu bersalin. Dalam penelitian membuktikan keefektifan teknik rebozo untuk kala I sehingga dapat mempercepat kemajuan persalinan. Teknik rebozo berfungsi sebagai optimalisasi posisi janin karena otot ligamen dalam panggul dan rahim dalam posisi tegang sehingga janin dalam rahim dalam posisi tidak optimal. (Eka Mardiana Afrilia, 2021). Teknik ini berasal dari Meksiko dimana wanita disana mempunyai tradisi menggunakan rebozo sebelum, selama dan setelah kelahiran (Fahnawal dan Yunita, 2022).

Teknik rebozo terbukti mampu menurunkan rasa nyeri pada ibu hamil trimester III (Yuriati & Khoiriyah, 2021). Dengan melakukan putaran yg benar memberikan sensasi bumil merasakan seperti dipeluk akan memicu pelepasan hormon oksitosin dan mempermudah proses persalinan (Fitriahadi & Utami, 2019). Rebozo dapat digunakan selama persalinan untuk membantu otot-otot dan serat otot dalam ligament uterus rileks sehingga mampu mengurangi rasa sakit serta mempercepat pembukaan proses persalinan (Cohen & Thomas, 2015).

Teknik rebozo efektif mengoptimalkan posisi janin, mempercepat pembukaan serviks dan penurunan kepala janin serta sangat bermanfaat terhadap kemajuan persalinan (Yuriati & Khoiriyah, 2021). Dari hasil penelitian Karaga et al, (2023) didapatkan hasil rata-rata lama persalinan kala I fase aktif pada kelompok intervensi yang diberikan teknik rebozo adalah 294,3 menit (4 jam 54 menit), lebih cepat dibandingkan pada kelompok kontrol yang tidak diberikan teknik rebozo yaitu 372,1 menit (6 jam 12 menit) (Karaga et al., 2023). Dari hasil penelitian Afrilia dan Suksesty (2023) lama kala I ibu bersalin primigravida dengan pemberian teknik rebozo berlangsung lebih cepat.

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan terhadap Ny.A Di TPMB Siti Hajar dengan jumlah persalinan 28 kasus selama bulan Februari – Juni Untuk dilakukan Penerapan Teknik Rebozo untuk mempercepat proses persalinan. Dikarenakan Ny.A Malas berolahraga dan kehamilan G1P0A0 usia kehamilan Trimester III sesuai dengan kriteria asuhan yang akan diberikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana Penatalaksanaan Teknik Rebozo untuk mempercepat proses persalinan? ”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dilakukan asuhan kebidanan terhadap Ny. A G1P0A0 dengan Teknik Rebozo untuk mempercepat proses persalinan di TPMB Siti Hajar, S. ST.,Bd. Lampung Selatan.

2. Tujuan Khusus

- a) Dilakukan pengkajian data dasar asuhan kebidanan pada Ny.A dengan pemberian Teknik Rebozo untuk mempercepat proses persalinan
- b) Dilakukan interpretasi data dasar pada Ny.A dengan Teknik Rebozo untuk mempercepat proses persalinan
- c) Diidentifikasi diagnose potensial atau masalah pada Ny.A dengan Teknik Rebozo untuk mempercepat proses persalinan.
- d) Diidentifikasi dan menetapkan kebutuhan tindakan segera pada Ny.A dengan penerapan Teknik Rebozo untuk mempercepat proses persalinan
- e) Menyusun rencana asuhan kebidanan secara menyeluruh pada Ny.A dengan penerapan Teknik Rebozo untuk mempercepat proses persalinan
- f) Dilakukan pelaksanaan asuhan kebidanan secara menyeluruh pada Ny.A dengan penerapan Teknik Rebozo untuk mempercepat proses persalinan.
- g) Dilakukan evaluasi keefektifan asuhan kebidanan yang telah diberikan pada Ny. A dengan penerapan Teknik Rebozo untuk mempercepat proses persalinan
- h) Dilakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dengan SOAP.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan pelayanan kebidanan, khususnya pada pelayanan kebidanan pada ibu bersalin.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Lahan Praktik

Sebagai bahan informasi dan tempat penerapan ilmu secara nyata dan langsung kepada masyarakat mengenai penerapan teknik rebozo, resiko persalinan lama pada ibu bersalin dapat berkurang terutama di TPMB Siti Hajar S.ST., Bd

b. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menambahkan referensi bacaan untuk Institusi Pendidikan Poltekkes Tanjung Karang khususnya Prodi DIII Kebidanan tanjungkarang terutama pengetahuan tentang asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal dengan penerapan teknik rebozo untuk mempercepat proses persalinan.

c. Bagi Penulis Lain

Sebagai bahan referensi bagi penulis lain yang akan melakukan penelitian terkait asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu bersalin dengan resiko persalinan lama.

E. Ruang Lingkup

Studi kasus dengan memberikan asuhan persalinan dan menggunakan 7 langkah varney. Subjek Asuhan ibu bersalin kala 1 G1P0A0. Objek asuhan kebidanan yaitu Penerapan teknik rebozo untuk mempercepat proses persalinan pada ibu bersalin kala 1. Tempat asuhan dilaksanakan di TPMB Siti Hajar, S.ST., Bd, Waktu pelaksanaan bulan Februari – Juni 2025.